BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pendekatan *Ma'na Cum Maghza* terhadap kata *fāḥisyah* dalam QS. Al-A'raf ayat 80, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Ma'na al-Tārīkhī* (Makna Historis): Secara kebahasaan, *fāḥisyah* berarti perbuatan yang sangat keji, buruk, dan melampaui batas moral. Dalam konteks QS. Al-A'raf ayat 80, kata ini secara khusus merujuk pada perbuatan *liwāṭ* (homoseksualitas) yang dilakukan kaum Nabi Luth, sebagaimana ditegaskan oleh ayat 81 yang menjelaskan bahwa mereka mendatangi laki-laki dengan syahwat, bukan perempuan.
2. *Al-Maghzā al-Tārīkhī* (Signifikansi Fenomenal Historis): Pesan utama historis ayat ini adalah peringatan agar manusia menjauhi perbuatan keji, menjaga batas-batas moral yang ditetapkan Allah, dan tidak menolak nasihat para rasul. Sikap kaum Nabi Luth yang tetap mempertahankan penyimpangannya meskipun telah diperingatkan menjadi *ibrah* bahwa perbuatan fāḥisyah yang dipertahankan secara terus-menerus dan dinormalisasi akan berujung pada kehancuran.
3. *Al-Maghzā al-Mutaḥarrik al-Mu'āṣir* (Signifikansi Fenomenal Dinamis): Dalam konteks kekinian, pesan Q.S. al-A'rāf [7]: 80 dapat dikontekstualisasikan pada fenomena *liwāṭ* sebagai *fāḥisyah* yang harus ditolak, dicegah, dan diupayakan untuk dihapuskan dari kehidupan masyarakat. Namun, hal tersebut tidak dimaknai sebagai pembenaran terhadap kekerasan atau

UIN IMAM BONJOL PADANG

pembunuhan, melainkan melalui pendidikan agama, pembinaan moral, konseling, dan pendampingan yang sesuai dengan hukum. Dengan demikian, penolakan diarahkan pada perbuatannya, bukan pada kebencian atau diskriminasi terhadap individu.

B. Saran

1. Penelitian ini hanya berfokus pada Q.S. al-A‘rāf [7]: 80 sebagai objek utama kajian mengenai makna *fāḥisyah* dalam kisah Nabi Lūṭ a.s. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penggunaan kata *fāḥisyah* pada ayat-ayat lain dalam Al-Qur’an dengan pendekatan yang lebih luas dan komprehensif..
2. Pendekatan *ma'na cum maghza* perlu terus diuji pada tema-tema kontemporer lain agar relevansi metode ini semakin teruji dalam merespons persoalan sosial-keagamaan masa kini.
3. Bagi masyarakat dan pembaca, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan refleksi untuk memahami *fāḥisyah* secara proporsional tegas terhadap perbuatannya, namun tetap menjunjung nilai kemanusiaan dalam menyikapi pelakunya.

UIN IMAM BONJOL PADANG

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Saeed, *Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach* (London: Routledge, 2006),

Abdullah Saeed*, Reading the Qur'an in the Twenty-First Century: A Contextualist Approach* (London: Routledge, 2014),

Ahmad Luqiya Mufarrikhan, dan Muhammad Ismail. "Reinterpretasi Al-Qur'an Surah Al- A'raf Ayat 80-81 Perspektif Tafsir Maqashidi." *Ar-Rosyad: Journal of Quran Studies And* 1, no. 2 (2025): 123–45.

Al-Hajjaj, Muslim Ibn. *Sahih Muslim*. Beirut: Dar Ihya' Al-Turats Al-A'rabi, n.d. jilid 8.

Al-Sijistani, Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy'ats. "Sunan Abi Daud." Beirut: al-Maktabah al-A'Ashriyyah, n.d. jilid 4.

Amelia Hamid. "Makna Fahisyah Dalam Al- Qur"an Dan Implikasinya Pada Kehidupan." *UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*, no. 255 (2022): 01–47. HLM 11.

Ashur, Muhammad al-Tahir Ibn. *Al-Tahrir Wa Al-Tanwir*. Tunis: Dar Tunisiyyah lil nashr, 1984.

Ath-thabari, Ibnu jarir. *Jāmi' Al-Bayān Fī Ta'Wīl Al-Qur'ān*. Beirut, Lebanon: Dar al-kutb al-ilmiah, 1996. jilid 10.

Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir*. Beirut,Lebanon: Dar Al-Fikr, 1991. Jilid 20.

Fitriawan, Aidul. "Konsep Fahishah Dalam Al Qur'an; Studi Kajian Tematik Dalam Perspektif Tafsīr." *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 6, no. 2 (2023): 162–75.

Isma'il bin Umar bin Kathir al-Dimashqi. "Qisas Al-Anbiya' Tahqiq Mustafa Abd Al-Wahid." Kairo: Dar al-Ta'lif, 1968. jilid 1.

Katsir, Ibn. "Tafsir Al-Qur'an Al-Adzhim." Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1998. jilid 3.

Manzhur, Ibn. *Lisanul 'Arab*. Beirut: Dar Sadir, n.d. hlm 309.

Muhammad bin Isa al-Tirmidzi. "Sunan AlTirmidzi." Beirut: Dar al-Gharb al-Islami, 1998. jilid 2.

Muhammad ibn Yazid ibn Majah. *Sunan Ibn Majah*. Beirut: Dar Ihya' Al-Kutub a-A'rabiyyah, n.d. bab fitan.

Rahayu, Putri. "Penafsiran Fahisyah Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Antara

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tafsir Al-Qurthubi Dan Tafsir Al-Azhar).” *Skripsi*, 2024.

Setiawan Al-Fadly Putra Imam. “Penafsiran Kta Fahisyah Dalam Q.S Al-A’raf Ayat 80-84 Dan Korelasinya Dengan Perilaku Homoseksual,” n.d. Skripsi.

Shihab, M.Quraisy. *Tafsir Al-Misbah:Pesan,Kesan ,Dan Keserasian Al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002. Jilid 5.hlm.161.

Syamsuddin, Sahiron. *Pendekatan Ma’na Cum Maghza Atas Al-Qur’an Dan Hadis*. Yogyakarta: Ladang kata, 2020. hlm 18.

Walidin, Muhammad, and Faqihul Anam. “Membaca Puisi Arab Sebagai Cara Mencintai Bahasa Arab” 2, no. 1 (2021): 11–19. hlm.14.

Wensinck. *Mu’jam Mufahras Li Alfadzhil Hadist An-Nabawi*. Leiden:Netherland: Maktabah Bril, 1936. hlm.79-81.

UIN IMAM BONJOL
PADANG